

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE RESITASI DENGAN METODE CERAMAH
DALAM PEMBELAJARAN DASAR DAN
PENGUKURAN LISTRIK DI
SMK N 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

HIDAYAH
NIM. 97664/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE RESITASI DENGAN METODE CERAMAH
DALAM PEMBELAJARAN DASAR DAN
PENGUKURAN LISTRIK DI
SMK N 1 BUKITTINGGI**

Nama : Hidayah
NIM/BP : 97664/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

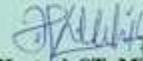
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Ridwan, M. Sc. Ed
NIP. 19520116 197903 1 002

Pembimbing II



Hastuti, ST, MT
NIP. 19760525 20080 1 2 018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

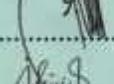
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK N 1 Bukittinggi.
Nama : Hidayah
NIM/BP : 97664/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Ridwan, M. Sc. Ed	1. 
Sekretaris : Hastuti, ST, MT	2. 
Anggota : Drs. H. Aswardi, MT	3. 
Anggota : Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd	4. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hidayah**
NIM/BP : 97664/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir)* saya dengan judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK N 1 Bukittinggi, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan

Hidayah
NIM. 97664

ABSTRAK

Hidayah(97664.2009) : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK N 1 Bukittinggi

Pembimbing : 1. Dr. Ridwan, M. Sc. Ed 2. Hastuti, ST. MT

Pembelajaran yang berpusat pada guru berdampak terhadap kurang optimalnya kemampuan berfikir siswa. Selain itu siswa juga sulit untuk memahami materi pembelajaran, sehingga siswa menjadi tidak aktif dalam kelas. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah metode resitasi. Metode ini dapat digunakan atau diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat umur, setiap siswa dapat belajar secara mandiri dan mengemukakan pemahaman serta pendapatnya. (Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi dan metode ceramah dalam pembelajaran dasar dan pengukuran listrik di SMK N 1 Bukittinggi).

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen (*quasi eksperiment*), dengan subjek penelitian siswa kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Bukittinggi. Penentuan kelas dilakukan secara acak yakni terpilih kelas X TIPTL I yang berjumlah 32 orang, sebagai kelas eksperimen dan kelas X TIPTL II yang berjumlah 32 sebagai kelas kontrol. Setelah itu untuk melihat kemampuan awal siswa dilakukan analisis rata-rata hasil belajar. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol secara acak dapat dilakukan karena rata-rata hasil belajar siswa kelas X TIPTL tidak berbeda secara signifikan, yang berarti siswa memiliki kemampuan awal yang sama. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hasil *posttest* berupa soal objektif sebanyak 20 butir soal. Data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol di peroleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat hasil belajar siswa yang menggunakan metode resitasi memiliki rata-rata nilai 84,78, dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah memiliki rata-rata nilai 81,29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran metode resitasi dan metode ceramah mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Bukittinggi.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Metode Ceramah dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak pernah putus penulis hanturkan ke hadapan Allah SWT yang telah member Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini telah dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK N 1 Bukittinggi”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari ata sempurna. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya guna perbaikan dimasa yang akan datang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta kakak-kakak (kakak ipar) yang selalu memberi dorongan, semangat, dan Do’a yang tulus, ikhlas demi keberhasilan Ananda.
2. Bapak Drs. Syahril, ST. M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Oriza Candra, ST,MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Ridwan, MSc.Ed selaku Dosen Pembimbing I
5. Hastuti, ST. M.T selaku Dosen Pembimbing II

6. Drs. H. Aswardi, M.T selaku Dosen Penguji/Pengarah I
7. Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji/Pengarah II
8. Bapak Kepala SMK Negeri 1 Bukittinggi.
9. Majelis guru, siswa, serta staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Bukittinggi yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
10. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DARTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	
1. Hasil Belajar	9
2. Metode Resitasi	12
3. Metode Ceramah	16
4. Materi Pembelajaran DPL	18
B. Penelitian Yang Relevan	20

C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Operasional	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrument Penelitian	30
G. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	38
1. Deskripsi Data	38
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Homogenitas	43
c. Uji Hipotesis	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR RUJUKAN	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Tahun Ajaran 2012/2013.....	4
2. Perbedaan Konsep Kedua Metode.....	18
3. Materi Pokok Dasar dan Pengukuran Listrik.....	19
4. Desain Penelitian.....	25
5. Kisi-Kisi Soal Tes.....	31
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	33
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	33
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	34
9. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku Dan Varians Kelas Eksperimen	38
10. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> kelas eksperimen	39
11. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku Dan Varians Kelas Kontrol	40
12. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> kelas eksperimen	40
13. Rangkuman Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	42
14. Rangkuan Uji Homogenitas	43
15. Hasil Uji Hipotesis	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Prosedur Penelitian	30
3. Histogram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	39
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Dasar dan Pengukuran Listrik	51
2. RPP Kelas Eksperimen	62
3. RPP Kelas Kontrol	72
4. Uji Anova nilai UAN fisika kelas X TIPTL	82
5. Soal Uji Coba <i>posttes</i>	87
6. Kunci jawaban soal uji coba	94
7. Daftar nama siswa di SMK Negeri 1 padang	95
8. Data Uji Coba Soal	96
9. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	97
10. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	101
11. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	103
12. Perhitungan Daya Pembeda Soal	105
13. Soal Ujian <i>posttest</i>	107
14. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	113
15. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	114
16. Hasil Belajar Kelas Kontrol	115
17. Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	116
18. Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	120
19. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	124
20. Uji Hipotesis	125

21. Tabel r	126
22. Tabel Chi Kuadrat	127
23. Tabel Luas di Bawah Kurva Normal dari 0 S/D Z	128
24. Tabel Distribusi F	129
25. Tabel Distribusi T	132
26. Surat Izin Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan adanya pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar mengajar, proses merupakan suatu kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang telah dilaksanakan. Pada pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dimasa yang akan datang.

Pendidikan dapat dilakukan secara formal, nonformal maupun informal. Pendidikan dilakukan secara terstruktur, berjenjang yang didalamnya terdapat unsur pelatihan untuk mendapatkan keterampilan, serta ditandai dengan kelulusannya dengan ijazah serta gelar/sebutan yang megatakan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan pendidikan formal pada jenjang tertentu. Sedangkan nonformal adalah berupa pelatihan-pelatihan di luar pendidikan formal guna mendapatkan keterampilan untuk melengkapi proses pendidikan formal.

Selanjutnya proses pendidikan informal dapat dilakukan lebih fleksibel di lingkungan keluarga. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 2, adalah jalur pendidikan formal yang mempunyai kepentingan menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang teknologi yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Program studi yang diselenggarakan oleh SMK N 1 Bukittinggi dibagi kedalam beberapa bidang, yaitu Teknik Bangunan, Teknik Listrik, Teknik Mesin dan Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Audiovideo. Program Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) merupakan Bidang Teknik Listrik yang berorientasi pada penciptaan tenaga kerja kelistrikan dengan tujuan pokok menyiapkan tenaga profesional pada keahlian teknik dan teknologi.

Tamatan SMK program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar seluruh mata diklat. Pada mata

diklat tersebut dikelompokkan atas tiga program, yaitu program normatif, program adaptif, dan program produktif, dimana masing-masing contoh ketiga program tersebut yaitu, Bahasa Indonesia, Fisika, Dasar dan Pengukuran Listrik.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, untuk mencapai tujuan pembelajaran teknik listrik ditentukan dari berbagai komponen utama diantaranya, siswa, guru, lingkungan, media pembelajaran dan metode pembelajaran, dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah metode/media pembelajaran. Hal ini menitik beratkan pada pengelolaan kelas berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran DPL di SMK N I Bukittinggi diperoleh informasi bahwa banyak hambatan-hambatan yang ditemukan yaitu, kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri, mendengarkan materi ceramah dari guru tanpa diimbangi dengan variasi metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Hambatan ini dapat mempengaruhi peserta didik diantaranya, keaktifan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi, sering keluar masuk ruangan, siswa cenderung mengantuk, kurangnya aktivitas siswa dalam belajar seperti: bertanya,

menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik.

Pada hasil observasi yang telah penulis lakukan maka dapat diketahui bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Ketika guru memberikan latihan atau ujian, masih banyak siswa yang bertanya dan mencontoh pekerjaan temannya sehingga hasil belajar siswa rendah/berada dibawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik Tahun Ajaran 2012/2013

KKM	Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X			
	TITL I	(%)	TITL II	(%)
≥ 75	12	38,71	12	40,00
< 75	19	61,29	18	60,00
Jumlah	31	100	30	100

Sumber : Buku Induk Siswa SMK N 1 Bukittingi

Tabel 1 merupakan persentase hasil belajar Menggunakan Hasil Pengukuran siswa kelas X TITL 1 dan TITL 2 masih jauh dari yang diharapkan, dimana saat sekarang ini pelajaran MHP diganti dengan DPL yang berdasarkan kurikulum 2013 maka pernyataan diatas diduga dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, proses

pembelajaran yang bersifat satu arah serta belum menggunakan metode pembelajaran yang lain, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa bersifat pasif dalam pembelajaran yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Maka pernyataan ini merupakan bagian masalah dalam pencapaian hasil pembelajaran peserta didik. Kemudian sekolah juga turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa, baik itu dari segi sarana dan prasarana, maupun kurikulum.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik adalah dengan menggunakan metode resitasi. Berdasarkan dengan adanya metode ini siswa dapat aktif dalam belajar dan dapat mencari informasi dan juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan guru. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Perlu disadari bahwa yang diharapkan oleh guru terhadap siswanya adalah bahan pelajaran yang diterima siswa dapat dikuasai dengan baik. Metode pemberian tugas ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu memperhatikan ketentuan dari tugas yang dikerjakan siswa harus jelas pembatasannya. Selain itu juga harus disesuaikan dengan taraf perkembangan kemampuan siswa serta berhubungan erat dengan materi yang akan dibahas atau telah dibahas.

Demikian juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, dan penguasaan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi ini maka penulis menyusun skripsi ini dengan Judul perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Bukittinggi .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu :

1. Sebagian besar siswa hanya mengharapkan penjelasan dari guru saja sehingga pemahaman, pengalaman, dan kemampuan siswa kurang berkembang.
2. Siswa kurang dilatih untuk mengembangkan kemampuan berfikir, terutama dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya kegiatan siswa dalam belajar secara mandiri pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik.
4. Hasil belajar siswa kelas X teknik listrik SMK N 1 Bukittinggi masih banyak dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran

Dasar dan Pengukuran Listrik Siswa Kelas X SMKN 1 Bukittinggi tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar (KD) mendeskripsikan besaran-besaran listrik, khususnya dalam pelajaran teori (kognitif).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMKN 1 Bukittinggi tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi dengan metode ceramah dalam pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, Dapat memberikan informasi kepada guru-guru jurusan Teknik Listrik SMK N 1 Bukittinggi metode mana yang lebih baik dipakai dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan mutu pelajaran dan hasil pembelajaran.

2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.
3. Bagi penulis sendiri, dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai metode resitasi dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya.